

## RINGKASAN

**“PRODUKSI TANAMAN SELADA ROMAIN (*Lactuca sativa* var. *longifolia*) DAN SELADA KERITING MERAH (*Lactuca sativa* var. *crispa*) DI CV. SOGA FARM INDONESIA”**, Ahmad Afandi, NIM A31221338, Tahun 2025, 37 Halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Gallyndra Fatkhu Dinata, S.P., M.P. (Dosen Pembimbing).

Magang produksi tanaman hortikultura di CV. SOGA Farm Indonesia dilaksanakan mulai 1 Februari hingga 31 Mei 2025, berlokasi di Dusun Pendem, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang. Kegiatan utama adalah budidaya selada romain dan selada keriting merah dengan sistem penanaman di greenhouse. Lahan yang sebelumnya berupa bedengan terbuka diubah menjadi greenhouse dengan sistem planter box dan bedengan tertutup untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas hasil panen. Media tanam yang digunakan adalah campuran tanah, sekam, kotoran kambing, kotoran ayam, serta pupuk Petro ZA Plus atau NPK sebagai pupuk dasar.

Bibit selada diperoleh dari penyedia jasa penyemaian dengan harga Rp 200 per bibit. Bibit yang digunakan memiliki kriteria umur 15 hari setelah semai (HSS) untuk selada romain dan 14–21 HSS untuk selada keriting merah, dengan 3–5 helai daun sejati dan tinggi 5–7 cm. Penanaman dilakukan di pagi hari dengan jarak tanam 20 × 40 cm untuk sistem planter box dan 20 × 20 cm di bedengan pada greenhouse Telomoyo.

Pemeliharaan tanaman meliputi penyiraman manual dengan selang di greenhouse Tanah Baru dan sistem sprinkle di greenhouse Telomoyo. Pemupukan dilakukan dua tahap, yaitu pemberian pupuk Phonska Plus pada umur 1 minggu setelah tanam (MST) sebanyak 1 sendok makan per tanaman, dan pemupukan foliar menggunakan Farmpion Instant Green pada umur 3 MST sebanyak 3 sendok makan per tangki 15 liter, diaplikasikan seminggu sekali. Pengendalian hama dilakukan dengan Toxiput untuk siput, serta penyemprotan insektisida Steril dan Imidor untuk hama serangga.

Panen selada romain dilakukan pada umur 40–50 HST dengan ciri daun membentuk roset tegak, tinggi 25–30 cm dan warna daun hijau segar. Sementara selada keriting merah dipanen pada umur 35–45 HST dengan ciri daun keriting penuh, warna merah keunguan, dan tidak menunjukkan kerusakan. Setelah panen, dilakukan sortasi dan penimbangan. Selada romain dikemas seberat 170 gram per pack, sedangkan selada keriting merah 140 gram per pack, lalu dipasarkan ke toko-toko mitra di Kota Semarang.

CV. SOGA Farm Indonesia menjalankan dua sistem bisnis, yaitu pemasaran mandiri ke tujuh toko di Semarang dan sistem kemitraan dengan CV. Tirta Fertindo Pratama dalam produksi tomat beef dan tomat ceri. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata tentang proses budidaya hortikultura secara menyeluruh, mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, panen, hingga pascapanen. Selain itu, mahasiswa dapat memahami perbedaan antara teori di kelas dengan praktik lapangan dan meningkatkan keterampilan sebagai bekal memasuki dunia kerja di bidang pertanian.